

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam melakukan penelitian, para peneliti tentu harus menggunakan referensi yang mutakhir dan relevan dengan topic penelitian. Salah satu referensi yang dapat digunakan peneliti adalah referensi dalam bentuk Jurnal. Pemanfaatan jurnal ilmiah sebagai bahan referensi atau pun daftar pustaka dalam penelitian sudah merupakan suatu keharusan karena jurnal ilmiah memuat informasi mutakhir mengenai perkembangan ilmu pengetahuan di bidang-bidang tertentu. Artikel-artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang pengarang (pengarang tunggal) atau lebih (kolaborasi). Setiap pengarang pasti ingin memberikan hasil karya terbaik bagi masyarakat. Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang terbaik, pengarang yang produktif selalu berupaya tetap berkarya terus menerus. Dalam hal ini, produktivitas pengarang akan lebih akurat hasilnya jika dilakukan evaluasi dengan melihat kuantitas karya yang mereka hasilkan pada kurun waktu tertentu. Kuantitas karya merupakan jumlah karya yang dihasilkan oleh seorang pengarang baik secara tunggal maupun kolaborasi. Jumlah karya yang paling banyak dihasilkan oleh pengarang merupakan nilai produktif atau tidaknya seorang pengarang.

Evaluasi produktivitas pengarang dapat dilakukan dengan menganalisa seluruh pengarang dalam suatu populasi. Perhitungan frekuensi seluruh pengarang dalam menghasilkan karya dan telah menerbitkan karyanya pada kurun waktu

tertentu sehingga diperoleh hasil tingkat produktivitas berbagai pengarang dalam populasi tersebut.

Dilihat dari frekuensi seorang pengarang dalam menghasilkan karya tulis dapat dikategorikan bahwa seorang pengarang menulis ada yang secara rutin atau intensif, beberapa kali, dan hanya sekali. Dari kategori tersebut, sudah jelas bahwa nilai produktivitas dari seorang pengarang dalam menghasilkan karya terdapat pada kategori pengarang yang menulis secara rutin atau intensif terlepas dari alasan apapun yang mendorong mereka untuk menulis.

Jurnal Information Teknologi & People adalah salah satu contoh jurnal yang dapat menjadi bahan referensi yang lebih akurat karena didalam Jurnal Information Teknologi & People menerbitkan 10 volume setiap volume ada empat Issue dan jumlah seluruh artikel 228 artikel yang akan di hitung atau diukur tingkat produktivitasnya yang terbaik .

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan evaluasi produktivitas pengarang dalam berkarya dengan melihat kuantitas karya mereka. Dengan mengukur kuantitas dari karya pengarang maka akan memberikan gambaran bagi kita frekuensi menulis dari setiap pengarang pada jurnal tersebut secara berurutan. Hasil yang diperoleh juga sangat akurat karena dilakukan dengan ketelitian dalam penjumlahan karya dari setiap pengarang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dalil Hukum Lotka untuk mengetahui produktivitas pengarang artikel pada jurnal Information Technology & People. Hukum Lotka di terapkan oleh J. Lotka (1880-1949) seorang statistikawan yang juga seorang ahli. Terdapat hubungan matematis antara jumlah pengarang dengan jumlah karya yang

dihasilkan. Fenomena ini sesungguhnya telah diteliti oleh Lotka pada tahun 1926, namun baru pada tahun 1949 dinyatakan sebagai **Hukum Lotka tentang produktivitas pengarang**. Hukum Lotka termasuk salah satu objek kajian utama dalam ilmu bibliometrika. Menurut Lotka jika ada seratus orang yang menghasilkan 1 karya, maka akan ada seperempat dari 100 orang yang menghasilkan 2 karya, akan ada sepersembilan dari 100 orang yang akan menghasilkan 3 karya, dan akan ada seperenambelas dari 100 orang yang menghasilkan 4 karya, demikian seterusnya. Ini yang disebut hukum kuadrat terbalik dari Lotka mengenai produktivitas pengarang. Sejak tahun 1973 Hukum Lotka makin banyak dikembangkan oleh parapeneliti .Untuk itu biasa digunakan salah satu dari tiga cara yaitu *adjusted count*, *complete count* atau *straight count*. Dalam penelitiannya penulis menggunakan prinsip *adjusted count*.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik meneliti lebih mendalam tentang “Produktivitas Pengarang pada Jurnal Information Technology and People Tahun 2007 – 2016 Menggunakan Pendekatan Adjusted”. Jurnal Information Technology and People salah satu jurnal online yang terdapat pada panggalan data Emerald yang sudah dilanggan dan diakui oleh Perpustakaan Nasional secara gratis. Data yang diperoleh dari panggalan data tersebut mudah diakses dan diolah sehingga sangat mempermudah penelitian. Dalam pengambilan Jurnal Information Technology and People peneliti melihat secara kasat mata banyak sekali pengarang yang belum memperhatikan pentingnya pengarangan yang produktif untuk keakuratan jurnal sebagai bahan referensi, sehingga peneliti ingin meneliti tentang produktivitas pengarang agar bisa terlihat siapa pengarang

yang produktif atau non-produktif pada Jurnal Information Technology and People. Terlihatnya pengarang yang produktif atau non-produktif dapat menjadi masukan bagi pengguna Jurnal Information Technology and People untuk memilih jurnal yang lebih akurat sebagai bahan referensi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah tingkat produktivitas pengarang pada Jurnal Information Technology & People Tahun 2007-2016?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui tingkat produktivitas pengarang pada Jurnal Information Technology & People Tahun 2007-2016. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengguna jurnal, penelitian ini berguna untuk menentukan referensi yang lebih akurat karena pengarang yang produktif mempengaruhi tingkat keakuratan jurnal.
2. Bagi pengarang pada Jurnal Information Technology & People tahun 2007-2016, memberikan gambaran mengenai tingkat produktivitas masing-masing pengarang dalam mengeluarkan artikel dalam bidang yang sama yaitu bidang ilmu perpustakaan dan Informasi, sehingga pengarang akan termotivasi untuk mengeluarkan karyanya secara rutin dengan kualitas yang semakin baik kedepannya. Kemudian hal ini akan dapat menunjukkan eksistensi para pengarang tersebut dalam menulis karya.

3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai produktivitas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk mengutip topik yang sama dengan aspek yang berbeda.
5. Bagi dunia ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam bidang Bibliometrika.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah Jurnal Information Tecnology & People diterbitkan Tahun 2007-2016, yang terdiri dari 10 volume, 40 issue, 228 judul artikel.

